

HUBUNGAN ANTARA STATUS VITAMIN D DENGAN AUTISME DI KLINIK INTERVENSI BIOLOGI MEDIS JAKARTA TIMUR

ABSTRAK

Latar Belakang. Autisme merupakan bagian dari kelompok penyakit perkembangan neurologis ASD. Kelompok penyakit tersebut seringkali dikaitkan dengan faktor genetik dan lingkungan. Kekurangan kadar vitamin D dalam tubuh anak menjadi salah satu faktor lingkungan yang memengaruhi timbulnya autisme.

Tujuan. Mengetahui hubungan antara status vitamin D dengan autisme pada pasien anak di Klinik Intervensi Biologi Medis (KIBM) di Jakarta Timur.

Metodologi Penelitian. Metode penelitian yang diimplementasikan pada pelaksanaan penelitian ini adalah observasional analitik. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional study*. Subjek penelitian adalah 38 pasien anak sehat dan 38 anak penyandang autisme di Klinik Intervensi Biologi Medis Jakarta Timur. Status vitamin D diambil dari rekam medis milik Klinik Intervensi Biologi Medis.

Hasil dan Pembahasan. Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kadar vitamin D dengan autisme ($p < 0,05$; $p = 0,003$). Pasien dengan kadar vitamin D rendah dalam tubuh memiliki kemungkinan sebesar 0.208 kali (23,04%) lebih besar untuk menyandang autisme dibandingkan dengan subjek sehat.

Kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status vitamin D dengan autisme pada anak di Klinik Intervensi Biologi Medis Jakarta Timur.

Kata Kunci : *Autisme, Status Vitamin D, Vitamin D*

**RELATIONSHIP BETWEEN VITAMIN D STATUS AND AUTISM IN
KLINIK INTERVENSI BIOLOGI MEDIS IN EAST JAKARTA**

ABSTRACT

Background. Autism is classified as one of the conditions included in the neurologic developmental disorder group called autism spectrum disorder (ASD). Autism is constantly being linked to various genetic and environmental factors. Lack of vitamin D has been recognized as one of the environmental factors that contributes to autism in children.

Purpose. Knowing the relationship between vitamin D status and autism in *Klinik Intervensi Biologi Medis* in East Jakarta.

Research Method. This research is an analytic observational study which implements cross sectional study design. 38 healthy children and 38 children with autism in *Klinik Intervensi Biologi Medis* are research subjects. Vitamin D status of the research subjects are taken from *Klinik Intervensi Biologi Medis* medical records.

Results and Discussion. Data analysis shows that there is a significant relationship between vitamin D status and autism ($p < 0,05$; $p = 0,003$). Patients with low vitamin D status has 0.208 times (23,04%) more chance of having autism compared to their healthy counterparts.

Conclusion. Research shows that there is a relationship between vitamin D status and autism in *Klinik Intervensi Biologi Medis* in East Jakarta.

Keywords: *Autism, Vitamin D, Vitamin D Status*